



Direktorat Sumber Daya
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Sosialisasi Program Riset Keilmuan Tahun 2021 di Telkom University



DADAN RAHADIAN

Bandung, 13 Agustus 2021



Kampus Merdeka, Merdeka Belajar

Merdeka dalam BELAJAR

Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks)
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak 1 semester (setara dengan 20 sks)

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak 5 semester dari total semester yang harus dijalankan (tidak berlaku untuk prodi Kesehatan¹)

Perubahan definisi sks:

- Setiap sks diartikan sebagai "jam kegiatan", bukan "jam belajar".
- Definisi "kegiatan": Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT)
- Daftar "kegiatan" yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester di atas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor



Dosen sebagai PENGGERAK

Dosen memfasilitasi pembelajaran mahasiswanya secara independen.

Gunakan bentuk-bentuk non-kuliah: magang, KKN, menghadirkan praktisi (dosen dari industri; bila perlu di RPL-kan), project melibatkan mahasiswa.

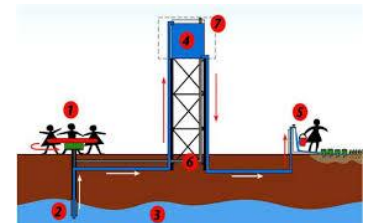
MBKM DAN RISET KEILMUAN PT AKADEMIK

- Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) adalah suatu inovasi yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- Program ini ditujukan untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi dan *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi dengan dunia kerja di era revolusi industri 4.0
- Pengembangan kompetensi dan kualifikasi dosen untuk mendukung dharma bidang penelitian, merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui hasil-hasil riset
- Perlu adanya riset yang mendukung MBKM sebagai landasan pengambilan kebijakan dan menyusun regulasi yang strategis dan tepat sasaran dalam implementasinya
- Program Riset Keilmuan yang diharapkan akan menghasilkan model atau rancangan pembelajaran yang kolaboratif dan partisipatif antara dosen, mahasiswa dan mitra terkait.



FOKUS PROGRAM RISET KEILMUAN

- **Green** atau **Blue Economy** atau termasuk di dalamnya Sustainability development, Climate change, kehutanan, energi, limbah, pertanian, sumber daya air dll.
- **Energy**, termasuk di dalamnya blue **Blue Energy**, **Green Energy**, **Renewable Energy** dll.
- **Teknologi Tepat Guna** berbasis Science, Technology, Engineering and Math (STEM)
- **Pariwisata dan Kepariwisataan**, seperti Pengembangan destinasi wisata, pemasaran destinasi wisata, pemasaran wisata (tourism marketing), manajemen pariwisata, dll.
- **Teknologi dan alat kesehatan.**



SKEMA



Hibah riset mandiri dosen



Hibah riset kewirausahaan



Hibah riset desa



Hibah riset kegiatan kemanusiaan

SYARAT PENGUSUL PROGRAM RISET KEILMUAN



- Tim peneliti terdiri dari satu ketua dengan 1 atau 2 orang anggota yang berasal dari Perguruan Tinggi yang sama atau PT lain.
- Tim Pengusul sudah atau sedang meaksanakan kegiatan MBKM (internal/ eksternal (DIKTI))

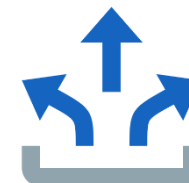


- Ketua peneliti mempunyai NIDN/NIDK dengan Pendidikan minimal S2 dan jabatan fungsional minimal Lektor **atau** berpendidikan S3.



- Melibatkan sedikitnya 5 orang mahasiswa yang telah menyelesaikan semester 5 (lulus 110 SKS), berasal dari prodi yang sama atau diluar prodi pengusul, mahasiswa mendapatkan hak minimal 20 SKS dengan jenis mata kuliah diatur oleh prodi pengusul. Diutamakan melibatkan mahasiswa S1, namun dapat melibatkan mahasiswa S2 dan S3
- Mahasiswa yang dilibatkan berperan sebagai subjek dan atau objek riset.

LUARAN PROGRAM RISET KEILMUAN



LUARAN WAJIB

- Model /rancangan kegiatan MBKM sesuai dengan skema riset
- Publikasi: jurnal nasional terindex Sinta atau internasional (minimal *submitted* pada tahun berjalan)

LUARAN TAMBAHAN

- Buku, HKI, Video, Publikasi Media Massa.



KRITERIA PROGRAM RISET KEILMUAN

1. Harus dilakukan **dalam wilayah NKRI**.
2. Diarahkan pada topik **terkait upaya meminimalkan dampak akibat atau penanganan pandemi Covid-19**.
3. Telah **diseleksi sesuai ketentuan LPDP oleh institusi yang menaungi pengusul** dan mendapat persetujuan atau pengesahan.
4. Pengusul terdiri dari **periset-periset multidisiplin**.
5. Pengusul diketuai oleh periset dengan **pendidikan minimal S2 dengan jabatan fungsional Lektor atau berpendidikan S3**.
6. Ketua periset **tidak sedang menempuh studi lanjut atau kegiatan akademik lain** seperti *program academic recharging, postdoc*, dan lainnya.
7. Pengusul **harus memiliki Mitra dalam waktu tertentu dan berkontribusi dalam bentuk kegiatan MBKM** yang dituangkan dalam Surat Pernyataan Komitmen Mitra.
8. Setiap Periset **hanya boleh mendapatkan pendanaan Program Riset Keilmuan satu kali sebagai ketua** dan atau **satu kali sebagai anggota** dalam kurun waktu yang sama.
9. Program Riset Keilmuan yang diusulkan **harus memiliki salah satu kegiatan MBKM sesuai dengan program hibah riset keilmuan yang ditawarkan**.

MITRA PROGRAM RISET KEILMUAN

- Setiap pengusul Program Riset Keilmuan harus memiliki mitra berupa lembaga riset, industri, UMKM, koperasi, start-up company, Lembaga Pemerintah Daerah (OPD), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Desa/desa adat/kelurahan, yang **memiliki komitmen untuk melakukan Kerjasama dalam kerangka MBKM** baik secara langsung maupun tidak langsung dalam waktu tertentu dan berkontribusi dalam bentuk kegiatan dan/atau bentuk lain yang mendukung pelaksanaan kegiatan MBKM.
- Mitra kerjasama yang dimaksud adalah **mitra sebagai sasaran kegiatan riset ataupun mitra dalam memberikan bantuan sumber daya riset.**



PENDANAAN PROGRAM RISET KEILMUAN

Komponen Pendanaan

- Usulan maksimum Rp100.juta
- Biaya Langsung dengan nilai paling sedikit 95%
- Biaya Tidak Langsung dengan nilai paling tinggi 5%
- Besaran pendanaan sudah memperhitungkan pajak
- Biaya bersifat rasional, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan Kementerian Keuangan terbaru.

Dapat dialokasikan untuk:

- Honorarium tim periset (maks 30%)
- Pembelian/pengadaan barang/bahan habis pakai seperti bahan baku atau komponen produksi atau alat tulis kantor
- Penyelenggaraan atau keikutsertaan dalam FGD/capacity building/pelatihan, survei, sosialisasi, seminar, diseminasi, dan eksepsi atau pameran;
- Perjalanan dalam negeri
- Honorarium konsultasi tenaga ahli atau narasumber atau responden.
- Sewa peralatan laboratorium.
- Pendaftaran artikel ilmiah untuk diterbitkan dalam jurnal nasional atau internasional.
- Penggandaan, penjilidan, atau pencetakan untuk pelaporan

Tidak dapat dialokasikan untuk:

- Jaminan atau pinjaman ke pihak lain
- Hibah atau bantuan berbentuk uang kepada pihak lain atau masyarakat
- Pembelian atau pengadaan alat komunikasi;
- pembiayaan konstruksi/bangunan
- Penggunaan lainnya yang tidak relevan.

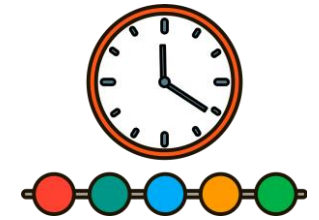
Satuan Biaya Langsung Periset:

- **Satuan biaya langsung personel maksimal 30 % dari total pendanaan.**
- **Satuan biaya tertinggi:**
- Ketua : Rp3.600.000/bulan
- Anggota : Rp2.400.000/bulan
- Asisten : Rp1.500.000/bulan
- Administrator : Rp820.000/bulan

PERSYARATAN PENDAFTARAN

1. Mendaftar secara online melalui laman <https://beasiswa.wadosen.kemdikbud.go.id/risetkeilmuan>
2. Memenuhi kriteria yang dipersyaratkan sebagai berikut:
 - Harus dilakukan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
 - Telah diseleksi sesuai ketentuan Ditjen Pendidikan Tinggi oleh dosen pengusul dan mendapat persetujuan atau pengesahan dari Institusi Asal;
 - Ketua Pengusul dari periset-periset keilmuan sesuai bidang ilmu yang ditekuni;
 - Ketua Pengusul harus memiliki Mitra dalam waktu tertentu; mitra yang dimaksud adalah mitra dalam melaksanakan penelitian
 - Komitmen Mitra harus dituangkan dalam surat pernyataan Kesediaan Mitra.
 - Setiap Pengusul dapat mengusulkan lebih dari 1 proposal dengan ketentuan 1 sebagai Ketua pengusul dan 1 sebagai anggota.
 - Usulan riset harus bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain dan dibuktikan dengan surat pernyataan sesuai lampiran
 - Harus memiliki target luaran minimal model/rancangan;

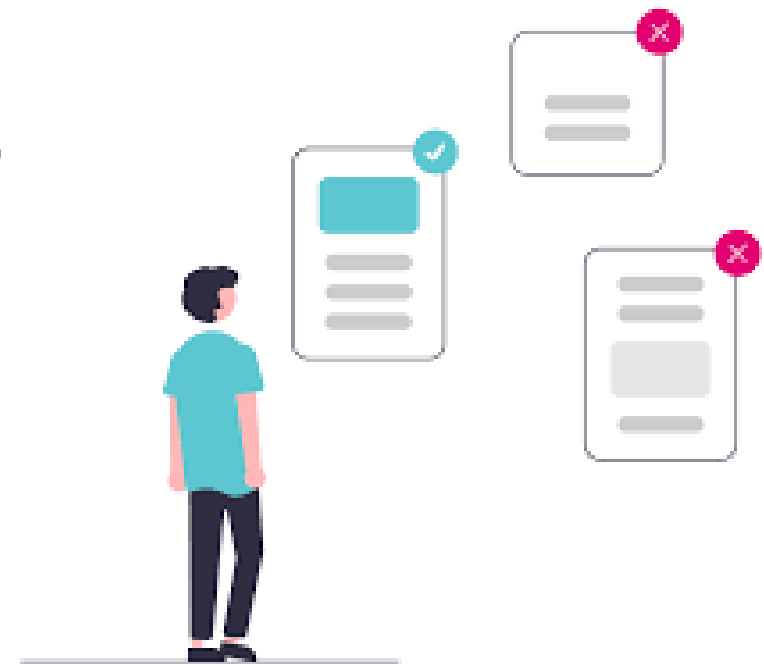
JANGKA WAKTU



1. Jangka waktu pendanaan selama-lamanya 1 (satu) tahun.
2. Dalam hal persiapan alih teknologi/pemanfaatan hasil Program Riset Keilmuan, jangka waktu riset dapat ditambah 1 (satu) tahun berdasarkan rekomendasi *reviewer*.
3. Jangka waktu Pendanaan Program Riset Keilmuan mempertimbangkan tingkat kesiapan minimal Pendanaan Program Riset Keilmuan.
4. Addendum jangka waktu Pendanaan Program Riset Keilmuan dapat dilakukan atas rekomendasi *reviewer* dan/atau LPDP atas persetujuan Direktur Utama LPDP dengan waktu paling lama 12 (dua belas) bulan dalam masa Pendanaan Program Riset Keilmuan.

MEKANISME SELEKSI

1. Proposal pendanaan Program Riset Keilmuan dilakukan melalui seleksi yang bersifat kompetisi, yang terdiri atas:
 - Seleksi administrasi dilakukan oleh tim internal didasarkan kelengkapan dokumen pengusul Program Riset Keilmuan
 - Seleksi substansi dilakukan oleh tim *reviewer* yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
2. Pengumuman hasil seleksi administrasi dan substansi akan diumumkan pada laman <https://beasiswadosen.kemdikbud.go.id/risetkeilmuan>





DOKUMEN USULAN

- Proposal Program Riset Keilmuan
- Rincian Anggaran biaya Riset
- Surat pernyataan ketua pengusul tentang originalitas usulan dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.
- Surat Pernyataan kerjasama dengan Mitra

LAMPIRAN 3. SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL

Proposal program riset keilmuan ditulis di atas kertas A4 dengan huruf Time New Roman font 12 dan jarak baris 1,5 spasi. Format yang disajikan dalam proposal adalah sebagai berikut:

- 1) HALAMAN SAMPUL/COVER (Lihat Lampiran 3.1)
- 2) HALAMAN PENGESAHAN (Lihat Lampiran 3.2)
- 3) DAFTAR ISI
- 4) RINGKASAN/ABSTRACT
Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan
Kata kunci maksimal 5 kata
- 5) BAB 1. PENDAHULUAN
Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian.
- 6) BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA
Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art*, *peta jalan* (*road map*) dalam bidang yang diteliti dan pengalaman dalam melaksanakan program MBKM. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir
- 7) BAB 3. METODE RISET
Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dilengkapi dengan rancangan penelitian, analisis data, diagram alir penelitian, indikator capaian penelitian, dan rencana atau jadwal kegiatan.
- 8) BAB 4. LUARAN
Jelaskan luaran (*output*) apa saja yang menjadi target utama dan target tambahan.
- 9) BAB 5. RENCANA ANGGARAN DAN BIAYA
Anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan dilampirkan dengan format seperti yang ditetapkan dalam panduan (lihat Lampiran 3.3). Usulan kebutuhan anggaran biaya tersebut mengikuti peraturan yang berlaku.
- 10) BAB 6. DAFTAR PUSTAKA
Tuliskan literatur-literatur yang digunakan. Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan riset dan inovasi yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Daftar pustaka menggunakan *Vancouver style*
- 11) LAMPIRAN
Dokumen-dokumen terkait sesuai ketentuan dalam panduan yang meliputi:
Lampiran 1. Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan
Lampiran 2. Dokumen kerjasama mitra
Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Periset (Dosen dan Mahasiswa)
Lampiran 4. Susunan organisasi tim riset dan pembagian tugas

Jumlah halaman isi proposal (selain lampiran) maksimum 20 halaman

FORMAT SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS USULAN

KOP SURAT PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN KETUA PERISET PROGRAM Riset Keilmuan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
NIDN/NIDK : _____
Perguruan Tinggi Asal : _____
Pangkat/Golongan : _____
Jabatan Fungsional : _____

Dengan ini menyatakan bahwa proposal riset saya dengan judul:

.....
.....
.....

yang diusulkan dalam skema(*tulis skema*) untuk tahun anggaran **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

LAMPIRAN 2. FORMAT SURAT PERNYATAAN KERJA SAMA MITRA KOP SURAT INSTITUSI MITRA

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Mitra Riset PROGRAM RISET KEILMUAN
Nama : _____
Jabatan : _____
Institusi : _____
Telepon : _____
Alamat : _____

Ketua Periset
Nama lengkap : _____
NIP/NIDN : _____
Perguruan Tinggi Asal : _____

menyatakan bersedia untuk melakukan kerjasama dalam pelaksanaan riset Program Riset Keilmuan dengan judul

.....
.....

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang Menyatakan, (kota domisili),2021

Mitra Kerjasama Ketua Periset

Meterai Rp.
10.000,-

(*td. memakai tinta biru*)
(*nama lengkap & gelar lengkap*)

(*td. memakai tinta biru*)
(*nama lengkap & gelar lengkap*)

Menyetujui,
Pimpinan Institusi Pengusul (LPPM/Lembaga sejenis)

(*cap dan tanda tangan*)

(Nama jelas dan NIP/NIDN/NIK)

SKEMA



Hibah riset mandiri dosen



Hibah riset kewirausahaan



Hibah riset desa



Hibah riset kegiatan kemanusiaan



HIBAH RISET MANDIRI DOSEN

- 1. Setiap dosen diharapkan dapat melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup Standar Nasional Penelitian.**
- 2. Riset mandiri dosen diarahkan untuk menghasilkan:**
 - prinsip dasar dari teknologi,
 - formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi,
 - hingga pembuktian konsep (*proof-of-concept*) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.
- 3. Riset mandiri dapat disinergikan dengan kegiatan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) dengan mengajak para mahasiswa untuk terlibat aktif dalam rangka menjelaskan atau menemukan suatu ipteks guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan.**
- 4. Para mahasiswa dapat diajak oleh dosen pembimbing untuk membangun cara berpikir kritis sesuai rumpun keilmuannya di perguruan tinggi.**
- 5. Fokus Riset Mandiri Dosen adalah sesuai dengan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045**

TUJUAN

Tujuan dari Riset mandiri Dosen ini adalah:

1. meningkatkan dan mendorong percepatan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan riset di perguruan tinggi sehingga menghasilkan invensi, metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru, rancangan atau model kegiatan Kampus Merdeka;
2. meningkatkan mutu dan kompetensi dosen dan mahasiswa sebagai periset dalam melakukan riset di perguruan tinggi;
3. meningkatkan dan mendorong kemampuan meneliti dosen dan mahasiswa di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra.
4. meningkatkan mutu riset mahasiswa dengan memberi pengalaman mahasiswa untuk memperkuat pool talent peneliti secara topikal.
5. meningkatkan ekosistem dan kualitas riset dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.
6. Menghasilkan ipteks, peralatan atau kebijakan yang berguna sesuai dengan bidang riset mandiri dan keahlian dosen masing-masing;
7. Menggabungkan kegiatan riset dengan program pembelajaran dalam kegiatan penelitian mahasiswa;
8. Mendesiminasikan hasil-hasil kegiatan riset mandiri dosen.



SKEMA



Hibah riset mandiri dosen



Hibah riset kewirausahaan



Hibah riset desa



Hibah riset kegiatan kemanusiaan



HIBAH RISET KEWIRAUSAHAAN

- 1. Setiap dosen diharapkan dapat melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup Standar Nasional Penelitian.**
- 2. Potensi wirausaha di Indonesia juga sangat besar oleh karenanya perlu ada upaya-upaya yang terstruktur dan signifikan untuk menggali, mendorong, dan menumbuhkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan kewirausahaan di Indonesia, salah satunya melalui kegiatan riset keilmuan.**
- 3. Perguruan Tinggi dapat mengambil peran yang signifikan dengan mengembangkan riset-riset yang berkaitan dengan kewirausahaan melalui kegiatan MBKM.**
- 4. Hasil riset Kewirausahaan dari Perguruan Tinggi dapat dijadikan dasar bagi pemerintah dalam merumuskan strategi pengembangan kewirausahaan dalam rangka mendorong ekonomi kreatif di Indonesia.**

TUJUAN

Tujuan dari Riset Kewirausahaan ini adalah:

1. Menghasilkan rancangan atau model kewirausahaan yang dapat mendorong tumbuhnya pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia;
2. Menghasilkan ipteks, peralatan atau kebijakan yang berguna sesuai dengan bidang riset kewirausahaan dan keahlian dosen masing-masing;
3. Menggabungkan kegiatan riset dengan program MBKM dalam kegiatan kewirausahaan;
4. Mendiseminasikan hasil-hasil kegiatan riset kewirausahaan.





Fokus Riset Keilmuan untuk Kewirausahaan



Social entrepreneurship

- Social entrepreneurship adalah pendekatan oleh individu, kelompok, perusahaan baru atau pengusaha, di mana mereka mengembangkan, mendanai, dan menerapkan solusi untuk masalah sosial, budaya, atau lingkungan.

Management entrepreneurship

- Management entrepreneurship merupakan praktik mengambil pengetahuan kewirausahaan dan memanfaatkannya untuk meningkatkan efektivitas pembukaan usaha baru (start-up business) serta usaha kecil dan menengah (UKM).

Technology entrepreneurship

- Technology entrepreneurship adalah riset terkait aspek investasi dalam suatu proyek kewirausahaan yang terkait erat dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk tujuan menciptakan dan menangkap nilai bagi perusahaan.

Digital technology entrepreneurship

- Digital technology entrepreneurship focus pada identifikasi dan eksploitasi peluang berdasarkan pengetahuan ilmiah atau teknologi melalui penciptaan artefak digital untuk membangun perusahaan berdasarkan teknologi di satu sisi, dan layanan di sisi lain.

Digital entrepreneurship

- Digital entrepreneurship secara luas didefinisikan sebagai menciptakan usaha baru dan mengubah bisnis yang ada dengan mengembangkan teknologi digital baru dan/atau penggunaan baru dari teknologi tersebut.

SKEMA



Hibah riset mandiri dosen



Hibah riset kewirausahaan



Hibah riset desa



Hibah riset kegiatan kemanusiaan

Latar Belakang Program Riset Desa



Pembangunan yang berbasis pedesaan sangat dibutuhkan untuk memperkuat fondasi perekonomian negara, mempercepat pengentasan kemiskinan dan mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah

Desa memiliki fungsi penghasil bahan makanan pokok, contohnya jagung, ketela, padi, kacang, buah, sayuran serta kedelai. Secara ekonomis desa juga sebagai lumbung bahan mentah bagi industri yang ada di kota.

Pembangunan Indonesia secara menyeluruh sebenarnya adalah membangkitkan potensi desa sebagai sumber kemajuan nasional.



Mahasiswa calon pemimpin bangsa kedepan memahami secara komprhensip situasi kondisi dan pentingnya Desa, empati dan simpati membangun Desa untuk kemajuan Nasional

Potensi Desa

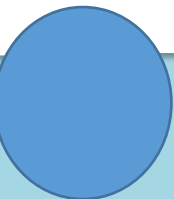


Potensi fisik sumber daya desa :

- Tanah → penghidupan dari warga desa.
- Air → memenuhi kehidupan sehari-hari.
- Manusia → sebagai tenaga kerja.
- Cuaca serta iklim, → pendukung pertanian skala luas.
- Ternak, → sumber tenaga hewan.

Potensi nonfisik Sumber daya desa :

- Masyarakat desa yang hidup secara bergotong royong menjadi kekuatan produksi serta pembangunan desa.
- Aparatur desa atau pamong desa menjadi sumber ketertiban serta kelancaran pemerintahan desa.
- Lembaga sosial desa menjadi pendorong partisipasi warga desa dalam kegiatan pembangunan desa secara aktif.



Skala Prioritas Riset Desa

Riset Keilmuan
Pengembangan
ekonomi lokal

Riset keilmuan
Pemberdayaan
masyarakat desa

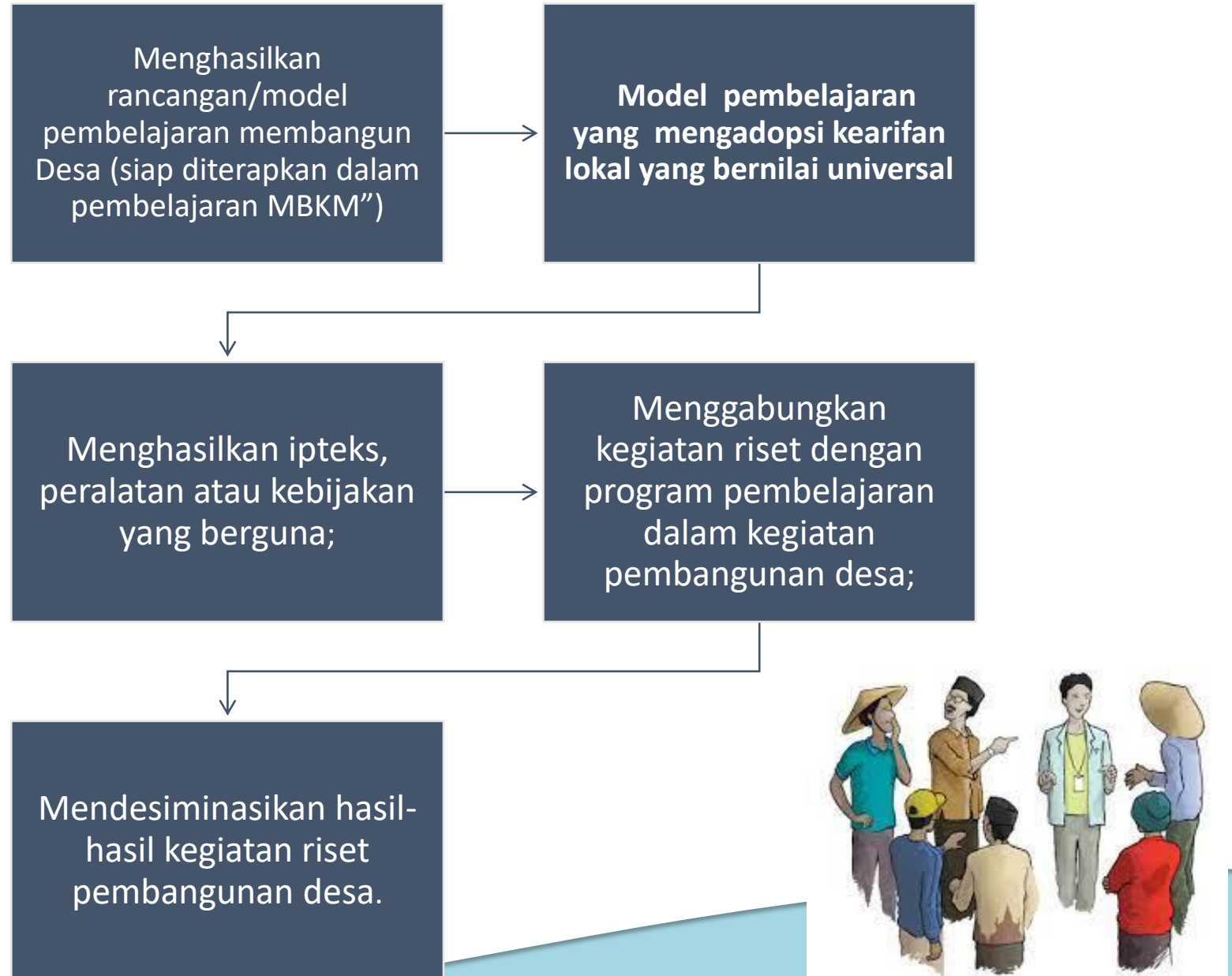
Riset Keilmuan
Kesehatan
Masyarakat desa.

Riset keilmuan
Pendidikan
masyarakat desa.



mengedepankan kearifan lokal, struktur demografi masyarakat, karakteristik social budaya, karakteristkik fisik/geografis, pola kegiatan usaha pertanian, pola keterkaitan ekonomi desa-kota, dan sektor kelembagaan desa

Tujuan Riset Desa



SKEMA



Hibah riset mandiri dosen



Hibah riset kewirausahaan



Hibah riset desa



Hibah riset kegiatan kemanusiaan

HIBAH RISET KEGIATAN KEMANUSIAAN

Fokus Riset Keilmuan untuk kegiatan
Kemanusiaan:

1. Riset Keilmuan teknologi dan manajemen bencana geologi;
2. Riset Keilmuan teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi;
3. Riset Keilmuan teknologi dan manajemen bencana kebakaran lahan/hutan;
4. Riset Keilmuan teknologi dan manajemen lingkungan; dan
5. Riset Keilmuan kebijakan atau tatakelola terkait dengan manajemen penanggulangan bencana.



TUJUAN

Tujuan dari Riset Kegiatan Kemanusiaan adalah:

1. Menghasilkan rancangan atau model terkait penanganan kegiatan kemanusiaan yang bermanfaat dalam penanganan masalah kebencanaan.
2. Menghasilkan ipteks, peralatan atau kebijakan yang berguna sesuai dengan jenis kebencanaan dan keahlian dosen masing-masing.
3. Menggabungkan kegiatan riset dengan program pembelajaran dalam kegiatan kemanusiaan.
4. Mendesiminasikan hasil-hasil kegiatan riset kemanusiaan.





Terima Kasih